

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis mampu melakukan asuhan pada kehamilan Ny. M usia 25 tahun dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan kehamilan yang diberikan
2. Penulis mampu melakukan asuhan pada persalinan Ny. M usia 25 tahun dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan persalinan yang diberikan
3. Penulis mampu melakukan asuhan pada masa nifas Ny. M usia 25 tahun dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan nifas yang diberikan serta diberikan peuseul kegaluhan pijat endorphen
4. Penulis mampu melakukan asuhan pada bayi baru lahir Ny. M usia 6 jam, 7 hari, 30 hari dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan bayi baru lahir yang diberikan serta diberikan peseul kegaluhan pijat baby atau *baby massage*
5. Penulis mampu melakukan asuhan pada keluarga berencana Ny. M 40 hari pasca nifas dan tidak ada kesenjangan antara teori dengan asuhan keluarga berencana.

#### **B. SARAN**

##### **1. Bagi Ibu Hamil/Klien**

Saat kehamilan disarankan ibu dapat memeriksakan kehamilannya secara rutin dan sedini mungkin sehingga dapat mendeteksi dini kelainan dan komplikasi pada kehamilan maupun persalinan yang mungkin dapat terjadi sehingga dapat segera dilaksanakan tindakan. Untuk masa nifas dan keluarga berencana disarankan ibu mengikuti anjuran yang telah diberikan oleh bidan.

##### **2. Bagi Bidan atau Tenaga Kesehatan**

Dapat meningkatkan ketepatan untuk memberikan pelayanan yang sesuai standar dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

3. Bagi Lahan Praktik (Puskesmas)

Bagi lahan praktik asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dengan mengikuti seminar-seminar atau pelatihan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik agar sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

4. Bagi Institusi Pendidikan (Program Studi Profesi Bidan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan